

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini telah menyelesaikan perancangan dan implementasi dari “Perbandingan Akurasi Algoritma Multinomial, Bernoulli, dan Gaussian Naïve Bayes untuk Sentimen Analisis Hacker Bjorka Pada Sosial Media Twitter”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut merupakan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang ada :

1. Model Multinomial Naïve Bayes, Bernoulli Naïve Bayes, dan Gaussian Naïve Bayes dapat mengklasifikasi data berupa teks, terutama teks yang berasal dari Twitter (*tweet*)
2. Dilihat dari tingkat akurasi, presisi, dan recal yang didapatkan melalui perhitungan nilai confusion matrix, penggunaan model Multinomial Naïve Bayes lebih baik dibandingkan dengan model Bernoulli Naïve Bayes maupun Gaussian Naïve Bayes.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kendala, oleh karena itu apabila pembaca berkeinginan untuk melanjutkan penelitian ini maka disarankan untuk :

1. Pengambilan data text tweet dari twitter sebaiknya dilakukan dengan mengambil full text.
2. Dapat menambahkan tahapan lain pada preprocessing data, yakni tahapan lematizing. Tahapan seperti lematizing ini berguna untuk mengubah kata pada data text menjadi kata dasar yang telah sesuai dengan maknanya, bukan hanya menghapus prefix ataupun sufiks dari kata tersebut seperti yang dilakukan oleh penulis pada tahapan stemming.

3. Dapat menambahkan tahapan lain pada preprocessing data, yakni tahapan normalisasi. Tahapan normalisasi ini berguna untuk mengganti kata yang semula tidak baku menjadi kata baku sesuai dengan kamus yang digunakan.
4. Memodifikasi sistem sehingga nantinya dapat memfilter kata-kata bahasa asing yang ada di dalam tweet.